

# PROFIL DESA ADAT BERATAN SAMAYAJI



**KELURAHAN BERATAN  
KECAMATAN BULELENG**

## KATA PENGANTAR

OM SWASTYASTU

Atas asungkerta wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, profil Desa Adat Beratan Samayaji, Kelurahan Beratan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun 2021 dapat disusun. Tujuan penyusunan profil Desa Adat Beratan Samayaji Kelurahan Beratan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun 2021 ini adalah bertujuan untuk mengetahui kondisi dan potensi yang dapat dijadikan sumber informasi dalam membuat perencanaan untuk menetapkan kebijakan strategi untuk memajukan Desa Adat Beratan Samayaji kedepannya.

Tanpa menyebutkan satu persatu dan rasa hormat yang sedalam dalamnya diucapkan terimakasih kepada Prajuru Desa, Sabha Desa, Kertha Desa dan seluruh pihak yang telah membantu menyusun pelaksanaan profil Desa Adat Beratan Samayaji Tahun 2021.

Kami menyadari profil ini jauh dari sempurna, untuk itu kami memohon masukan, koreksi dan saran untuk kesempurnaan profil ini, sehingga nanti kedepannya bisa bermanfaat bagi kita semua. Demikian kami sampaikan, terimakasih.

OM SANTI SANTI SANTI OM

Beratan, 26 Nopember 2021

Klian Desa Adat Beratan Samayaji

**I.KT.NGR. Awatara Ema Putra, SH**

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| KATA PENGANTAR.....                                  | i  |
| DAFTAR ISI.....                                      | ii |
| BAB I PENDAHULUAN                                    |    |
| 1.1. Latar Belakang.....                             | 1  |
| 1.2. Sejarah Singkat Desa Adat Beratan Samayaji..... | 1  |
| 1.3. Maksud dan Tujuan.....                          | 2  |
| BAB II KONDISI DESA ADAT                             |    |
| 2.1. Pemerintah Desa Adat.....                       | 3  |
| 2.2. Baga Parahyangan.....                           | 7  |
| 2.3. Baga Palemahan.....                             | 7  |
| 2.4. Baga Pawongan.....                              | 7  |
| 2.5. Hukum Adat.....                                 | 7  |
| BAB III PENUTUP.....                                 | 8  |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali, bahwa Desa Adat yang tumbuh berkembang selama berabad-abad serta memiliki hak asal usul, hak tradisional dan hak otonomi asli mengatur rumah tangganya sendiri, telah memberikan kontribusi sangat besar terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara, bahwa Desa Adat sebagai kesatuan masyarakat hukum adat berdasarkan filosofi Tri Hita Karana yang berakar dari kearifan lokal Sad Kerthi, dengan dijiwai ajaran Agama Hindu dan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal yang hidup di Bali, sangat besar peranannya dalam pembangunan Masyarakat, bangsa dan negara sehingga perlu diayomi, dilindungi, dibina, dikembangkan dan diberdayakan guna mewujudkan kehidupan Krama Bali yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, kepribadian dalam kebudayaan.

### 1.2. Sejarah Singkat Desa Adat Beratan Samayaji.

Desa Adat Beratan Samayaji merupakan desa adat di wilayah administratif Kelurahan Beratan. Beratan Samayaji masuk dalam wilayah kota Singaraja. Nama Beratan (Bratan) diambil dari nama gunung serta danau yang ada di wilayah Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan yaitu Gunung Beratan dan Danau Beratan. Gunung Beratan mempunyai posisi penting di dalam sistem pemujaan masyarakat lama di Beratan Samayaji. Di Pura Agung (Pura Desa Beratan Samayaji) ada satu *palinggih* yang termasuk dalam salah satu bagian *purwa*, *palinggih* tersebut didedikasikan kepada Ida Bhaṭāra ring Gunung Beratan. Sedangkan Danau Beratan berhubungan erat sekali dengan tradisi *pande* dari kelompok *Pande Bratan* yang leluhurnya berasal dari garis Mpu Brahmā Rāja (Bhagawān Paṇḍya Mpu Bhūmi Śakti)

Di Beratan Samayaji merupakan masyarakat yang homogen, masyarakat asli Beratan Samayaji berasal dari kelompok *Pande*. Karena itu pekerjaan logam dilakukan dengan teknik *natah* dengan hasil yang sangat baik, bidang pekerjaan lainnya adalah pekerjaan pembuatan perhiasan. Penduduk Bratan tidak bekerja di sawah, bukan karena alasan kurang pentingnya bertani di utara, ini adalah konsekuensi larangan lama yang mengatakan, akan melanda leluhur sebagai hasil pekerjaan kurang baik.

Tradisi *pande* di Bali berdasarkan Prasasti Bebetin sudah ada sejak tahun 818 Śaka atau 896 Masehi, saat itu di Bali Utara terdapat kelompok *Pande Mas*, *Pande Bsi* dan *Pande Tambaga*. Di Beratan Samayaji sendiri sepertinya terdapat berbagai kelompok *pande*. Berdasarkan plat tembaga yang disimpan di Pura Desa Beratan Samayaji di Beratan terdapat kelompok *Pande* yang menganut tradisi *Mpu Galuh* dan *Pande Capung*. Berdasarkan cerita dari Tenganan Pagringsingan di Karangasem, ada juga kelompok *Pande Besi* yang pindah dari Tenganan ke Beratan, hal ini ditandai dengan tradisi-tradisi kuna di Beratan Samayaji yang mirip seperti di Tenganan Pagringsingan. Tradisi ini dewasa ini sudah tidak dilaksanakan lagi, namun catatannya masih bisa dilihat di Lontar Sima Desa Bratan yang disusun pada tahun 1862 Masehi.

Beratan dibangun dari berbagai tradisi *kepandean* yang berbaur dengan orang asli Beratan yang oleh Belanda disebut *Wong Bratan*. *Wong Bratan* ini berbaur dengan kelompok *pande* yang berasal dari Danau Beratan yang populer disebut *Pande Bratan*, kelompok *pande* dari Tenganan yang disebut kelompok *Pande Besi*, kemudian kelompok *Pande Mpu Galuh* dan *Pande Capung*. Agar menghindari konflik di masa depan kelompok-kelompok ini menyamakan persepsi dan berikrar sehingga terumuskanlah kata *Samayahaji* yang dewasa ini dikenal sebagai *Samayaji*.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

1. Maksudnya : sebagai sumber informasi di dalam membuat kebijakan dan perencanaan pembangunan Desa Adat Beratan Samayaji.
2. Tujuannya : untuk mengetahui kondisi, potensi, seni dan budaya yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji

## BAB II

### KONDISI DESA ADAT

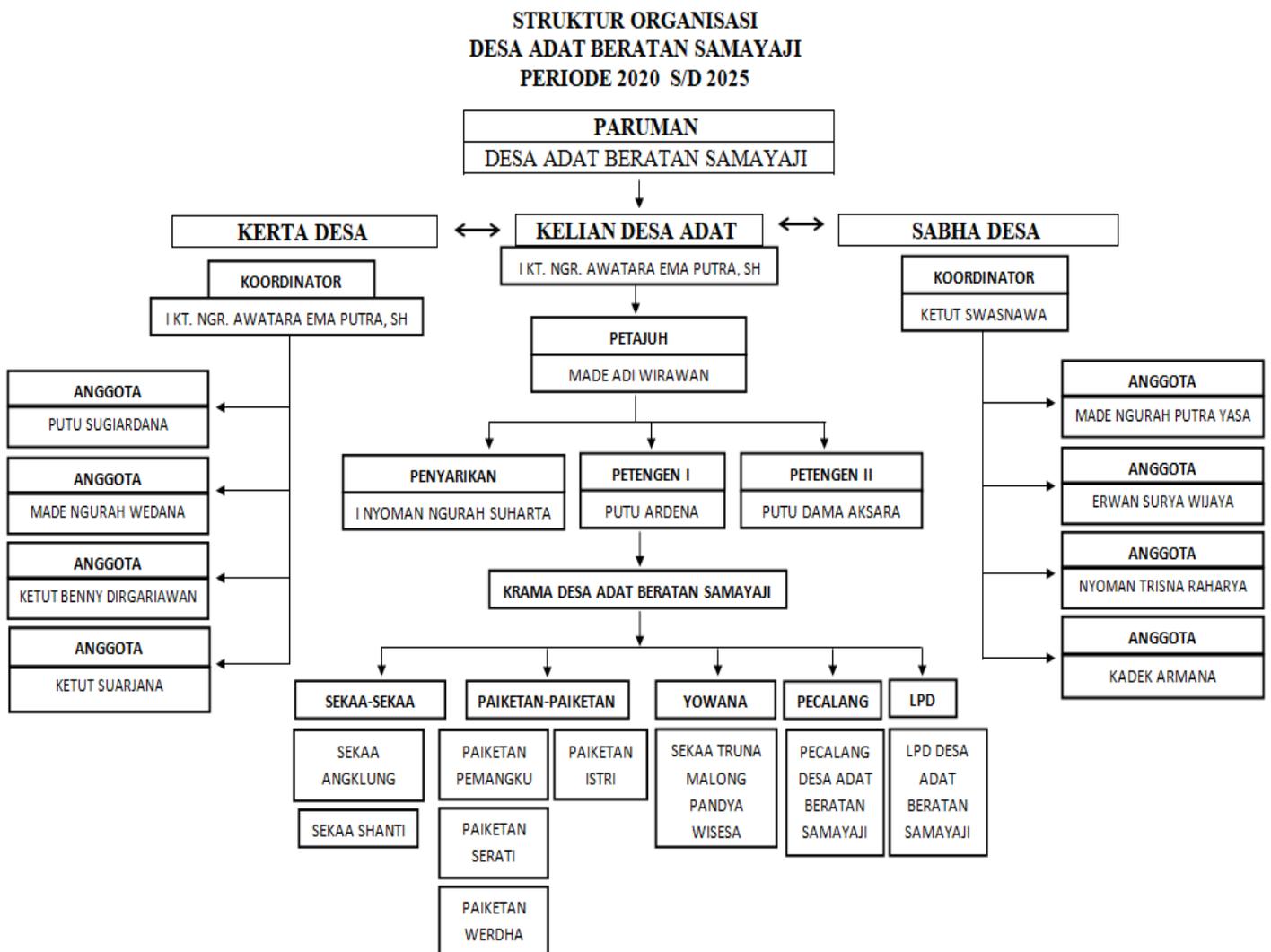
#### 2.1. Pemerintah Desa Adat

Pemerintah Desa Adat adalah penyelenggaraan tata kehidupan bermasyarakat di Desa Adat yang berkaitan dengan Parahyangan, Pawongan dan Palemahan, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

##### A. Prajuru Desa Adat

- Prajuru Desa Adat adalah pengurus Desa Adat
- Klian Adat atau Bendesa Adat atau sebutan lain adalah pucuk pengurus Desa Adat.

Berikut adalah struktur Prajuru Desa Adat Beratan Samayaji, Kelurahan Beratan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.



### ***B. Sabha Desa.***

Sabha Desa Adat adalah Lembaga mitra kerja prajuru Desa Adat yang melakukan fungsi pertimbangan dalam pengelolaan Desa Adat dimana masa bakti Sabha Desa Adat berakhir bersamaan dengan masa bakti Prajuru Desa Adat Beratan Samayaji.

### ***C. Kertha Desa.***

Kertha Desa Adat adalah lembaga mitra kerja prajuru Desa Adat yang melakukan fungsi penyelesaian perkara adat/wicara berdasarkan hukum adat yang berlaku di Desa Adat Beratan Samayaji, masa bakti Kertha Desa berakhir bersamaan dengan masa bakti Prajuru Desa Adat Beratan Samayaji.

### ***D. Lembaga Desa Adat***

Lembaga Desa Adat yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji tahun 2021 adalah sebagai berikut :

#### **1. Paiketan Krama Istri Desa Adat Beratan Samayaji**

Paiketan Krama Istri Desa Adat Beratan Samayaji dengan jumlah anggota pada awal terbentuknya tanggal 19 Desember 2020 beranggotakan 21 krama istri termasuk pengurus didalamnya. Adapun nama-nama pengurus Paiketan Krama Istri Desa Adat Beratan Samayaji adalah :

Ketua : Ni Ketut Ertini  
Wakil Ketua : Ketut Any Kusuma Dewi  
Sekretaris : Ni Made Yani Suratmadja  
Bendahara 1 : Nyoman Armeyari  
Bendahara 2 : Ketut Sulastri

#### **2. Yowana**

Yowana Desa / Sekaa Teruna Malong Pandya Wisesa Desa Adat Beratan Samayaji adalah organisasi pemuda pemudi yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji, dimana organisasi tersebut pada tahun 2021 beranggotakan 33 orang. Adapun nama pengurus Sekaa Teruna Malong Pandya Wisesa Desa Adat Beratan Samayaji adalah sebagai berikut :

Kelian : Kadek Dwi Pande Wahyuda, SE  
Pangliman : Putu Wiko Ayudi Putra  
Petengen 1 : Made Gadis Rahayu Putri  
Petengen 2 : Putu Rama Pandya Perkasa  
Penyarikan 1 : Putu Nadya Devi Maetri  
Penyarikan 2 : Komang Wina Yusmeri

### **3. Pecalang Desa Adat Beratan Samayaji**

Pecalang Desa Adat Beratan Samayaji adalah satuan tugas keamanan Tradisional Bali yang mempunyai tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban yang ada di wilayah wewidangan Desa Adat Beratan Samayaji dimana jumlah anggota pecalang termasuk pengurus berjumlah sebanyak 20 orang. Nama –nama pengurus Pecalang Desa Adat Beratan Samayaji adalah :

Ketua : Gede Ngurah Suhardiyasa  
Wakil Ketua : Made Sudarma  
Sekretaris : Kadek Sumartina  
Bendahara : Nyoman Yasa Wijaya

### **4. Pemangku Desa Adat Beratan Samayaji**

Pemangku Desa Adat Beratan Samayaji adalah pelaksana kegiatan dalam bidang adat, agama, tradisi seni dan budaya serta kearifan lokal yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji, dalam hal ini Desa Adat Beratan Samayaji memiliki Paiketan Pemangku yang saat ini (Tahun 2021) beranggotakan 12 pemangku yang sudah termasuk pengurus didalamnya. Adapun nama-nama pengurus Pemangku yaitu :

Ketua : Jro Mangku Ketut Trisna Utama  
Wakil Ketua : Jro Mangku Ketut Swandisna  
Sekretaris : Jro Mangku Made Sukender  
Bendahara 1 : Jro Mangku Putu Sudana  
Bendahara 2 : Jro Mangku Gede Wisana

### **5. Sarati Desa Adat Beratan Samayaji**

Sarati Desa Adat Beratan Samayaji merupakan seseorang yang memiliki keahlian baik dari segi etika maupun kemampuan dalam membuat perlengkapan upacara keagamaan khususnya banten dan sesaji dilingkungan masyarakat Hindu. Dalam hal ini Desa Adat Beratan Samayaji telah membentuk dan memiliki Paiketan Sarati Banten yang memiliki fungsi sesuai yang tersebut diatas. Dimana jumlah anggota termasuk pengurus adalah 21 orang. Nama-nama pengurus Sarati Desa Adat Beratan Samayaji adalah sebagai berikut :

Ketua : Gusti Komang Mahendri  
Wakil Ketua : Nyoman Sumenasih  
Sekretaris : Agung Windawati  
Bendahara 1 : Putu Puspareni  
Bendahara 2 : Putu Putriani

## 6. Wredha Desa Adat Beratan Samayaji

Wredha Desa Adat Beratan Samayaji adalah kumpulan orang-orang yang sudah dianggap berusia lanjut yang berada di wewidangan Desa Adat Beratan Samayaji. Wredha Desa Adat Beratan Samayaji ini pada saat dibentuk jumlah anggotanya adalah 9 orang termasuk pengurus. Adapun nama-nama pengurusnya yaitu :

Ketua : Ketut Artawan  
Sekretaris : Made Yudana  
Bendahara : Nyoman Rupadi

## 7. LPD Desa Adat Beratan Samayaji

LPD Desa Adat Beratan Samayaji dibentuk dengan tujuan mendukung pembangunan ekonomi perdesaan melalui peningkatan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit bagi usaha skala kecil di wewidangan Desa Adat Beratan Samayaji. Adapun susunan Pengurus LPD Desa Adat Beratan Samayaji Periode 2021-2025 adalah :

Ketua : Putu Ary Sutrisna  
Sekretaris : Ketut Teguh Himawan  
Bendahara : Putu Dama Aksara

## 8. Sekaa

Sekaa adalah berbagai organisasi yang ada di Desa Adat yang dibentuk oleh Desa Adat atau krama Desa Adat berdasarkan minat, bakat, atau kebutuhan dasar kepentingan yang sama, sesuai dengan yang dimaksud oleh namanya, dalam hal ini Desa Adat Beratan Samayaji memiliki 2 sekaa yaitu Sekaa Angklung dan sekaa Santi.

1. *Sekaa Angklung Sida Karya Desa Adat Beratan Samayaji* adalah sekaa gong yang bergerak dan menangani bidang tetabuhan yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji dengan jumlah anggota 26 orang yang diketuai oleh Ketut Swasnawa.
2. *Sekaa Santi Desa Adat Beratan Samayaji* adalah kelompok masyarakat pecinta sastra Bali yang berupa tembang yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji yang memiliki jumlah anggota sebanyak 16 orang, yang diketuai oleh Putu Darwin.

### 2.2. Baga Parahyangan

Desa Adat Beratan Samayaji dalam bidang parahyangan memiliki tanggung jawab untuk menjaga, melestarikan serta melaksanakan upacara-upacara adat tentang keagamaan yang sudah ada di masing-masing parahyangan yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji, dimana parahyangan tersebut adalah Pura Desa, Pura Puseh dan Pura Dalem dimana semua Pura tersebut berada di wewidangan Desa Adat Beratan Samayaji.

### **2.3. Baga Palemahan**

- a. Wewidangan Desa Adat Beratan Samayaji manut dresta
- b. Potensi sumber daya alam sesuai dengan letak geografis Desa Adat Beratan Samayaji tidak memiliki potensi sumber daya alam.
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Adat Beratan Samayaji adalah Balai Desa Adat Beratan Samayaji.
- d. Ekonomi Desa Adat Beratan Samayaji. Secara ekonomi Desa Adat Beratan Samayaji memiliki Laba Pencingkremen Desa (LPD).

### **2.4. Baga Pawongan**

- a. Data Desa Adat Krama Mipil  
Data Krama Desa Adat Beratan Samayaji Mipil tahun 2021  
Jumlah Krama Mipil laki-laki 264 orang  
Jumlah Krama Mipil perempuan 264 orang
- b. Data Desa Adat Krama Tamiu  
Jumlah Krama Tamiu 186 orang
- c. Data Tamiu  
Jumlah Tamiu 44 orang

### **2.5. Hukum Adat**

Hukum Adat yang dimaksud disini adalah Awig-awig dan Perarem

- a. Awig-awig  
Awig-awig adalah aturan yang dibuat oleh Desa Adat yang berlaku bagi krama wed (Mipil), krama tamiu, dan tamiu Desa Adat Beratan Samayaji. Dimana Desa Adat Beratan Samayaji sudah memiliki Awig-Awig sejak tahun 1999 , didalam awig-awig tersebut sudah diatur secara tertulis aturan yang berlaku bagi krama Desa Adat Beratan Samayaji.
- b. Perarem  
Desa Adat Beratan Samayaji memiliki 3 Perarem yaitu : Perarem tentang Covid 19, Perarem tentang Narkoba dan Perarem tentang Penanggulangan Sampah.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian profil Desa Adat Beratan Samayaji ini dibuat, kami mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan profil Desa Adat Beratan Samayaji ini. Saran-saran masih kami sangat butuhkan didalam penyempurnaan profil Desa Adat Beratan Samayaji. Semoga Desa Adat Beratan Samayaji kedepannya semakin maju dan bisa menjaga Adat, Budaya, Tradisi yang ada di Desa Adat Beratan Samayaji.

Om Santih, Santih, Santih, Om.